

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara kepulauan dihuni oleh berbagai suku bangsa yang memiliki budaya yang berbeda-beda. Kebudayaan Indonesia adalah seluruh kebudayaan nasional, kebudayaan lokal, maupun kebudayaan dari luar yang telah ada di Indonesia sebelum Indonesia merdeka pada tahun 1945. Semua kebudayaan yang ada harus dilestarikan dan dikembangkan., Salah satu kebudayaan Indonesia yang harus dilestarikan yaitu seni tari. Seni tari yang berkembang di Indonesia ada beraneka ragam sesuai dengan daerahnya masing-masing.

Seni tari berfungsi untuk memberikan keseimbangan antara fisik dan psikisnya serta mengarahkan para penari pada kemuliaan hidup. Belajar Seni tari, maka belajar juga musik, gerak, dan sastra. Dari sisi musikal, penari diinternalisasikan terhadap pemahaman irama dan tempo. Dari bidang seni rupa, penari diarahkan memahami keserasian dalam komposisi warna dan bentuk kostum. Dari bidang psikologis, setiap penari menumbuhkan rasa empati terhadap cerita atau makna di balik tariannya.

Saat ini, peminat tari semakin menurun, jumlah penari yang menggeluti tari Sunda pun semakin sedikit, pemerintah sendiri lebih mengutamakan pariwisata dibandingkan dengan kesenian daerah. Hal ini terlihat dari keberadaan seni tari, di Jawa Barat, semakin mengkhawatirkan. Jika membandingkan keberadaan tari Sunda pada tahun 90-an, aktivitas tari senantiasa ada dan didukung oleh grup tari. Departemen P&K tingkat Kotamadya pun sering mengadakan PORSENI untuk memilih siswa/siswi yang berbakat untuk menjadi wakil daerahnya.

Masuknya budaya barat dengan segala jenis tarian modernnya, membuat masyarakat lebih menyukainya dan menganggap seni tari tradisional kuno. Dari 54 jenis tarian Sunda kini terancam punah dan hanya beberapa saja yang masih berkembang.

Tari Sunda akan punah akibat kontribusi bidang pendidikan yang tidak mendidik anak-anaknya agar mencintai seni-budayanya sendiri. Hal ini merupakan permasalahan serius yang harus ditanggapi karena jika tidak, lama-lama tari Sunda bisa hilang atau dapat diakuisisi oleh bangsa lain. Maka dari itu, tari Sunda harus diperkenalkan pada anak-anak sejak dini.

Menari sebenarnya adalah dorongan jiwa manusia sejak anak-anak untuk mengekspresikan diri ketika mendengar atau merasakan suatu irama dalam dirinya. Maka dari itu, mulai dari anak-anak sebaiknya diperkenalkan tari Sunda. Anak-anak yang masih polos akan menerima berbagai kegiatan apa pun yang menurutnya menarik, berbeda dengan remaja atau dewasa yang sudah mengetahui apa yang disukai dan apa yang tidak disukai. Tari Sunda yang diberikan atau diajarkan kepada anak adalah tari Sunda yang akrab dengan dunia mereka agar anak-anak bersemangat dan menaruh minat akan tari tradisional. Mengajarkan tari tradisional pada anak-anak pada dasarnya bukan menjadikan mereka sebagai penari, tetapi lebih bertujuan untuk memperkenalkan mereka pada lingkungan budayanya sendiri sehingga dapat mengidentifikasi tari tradisional serta melestarikannya.

Di era globalisasi ini, orang tua menganggap pendidikan seperti matematika, sains, computer, bahasa, serta musik barat lebih baik untuk anaknya dibandingkan dengan belajar tari tradisional. Anak-anaknya tidak diperkenalkan dan diajarkan tari tradisional. Di sekolah, yang mempelajari tari tradisional umumnya hanya perempuan sehingga anak laki-laki kurang mengenal tari Sunda. Akibatnya tari Sunda kurang diminati dan kurang dihargai. Pendidikan di sekolah dan di sanggar saja tidaklah cukup untuk memperkenalkan tari Sunda. Media lain seperti buku sangat diperlukan untuk memperkenalkan tari Sunda.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Permasalahan yang akan dibahas adalah:

- Bagaimana cara memperkenalkan Tari Sunda pada anak-anak sehingga masyarakat mengenal dan tertarik dengan tari Sunda?

- Bagaimana cara memperkenalkan tari Sunda dengan visual sehingga anak menjadi tertarik?

Seni tari Sunda yang kurang diminati anak-anak adalah masalah utama yang akan dibahas dalam topik ini. Sebagai manusia yang mempunyai sejarah, sudah menjadi suatu keharusan mempertahankan tari tradisional yang diajarkan secara turun menurun. Jangan sampai generasi selanjutnya tidak mengenal tari Sunda.

Batasan-batasan yang akan dibahas dalam topik ini adalah Seni Tari Sunda pembaharuan dari Rd. Tjetje Soemantri yang bertema fauna. Hal ini karena tari tersebut tidak saja mengajarkan suatu tarian pada anak juga mengajarkan anak agar mencintai fauna yang ada. Selain itu karena dalam dunia anak-anak, hewan dan alam menjadi sesuatu yang sangat disukainya sehingga dengan memperkenalkan sesuatu hal yang disukai oleh anak secara otomatis anak akan tertarik dan ingin mempelajari tari Sunda bertema fauna dengan lebih dalam dan dengan imajinasinya.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

- Untuk memperkenalkan tari tradisional Sunda pada anak-anak, yaitu dengan membuat sebuah buku cerita bergambar mengenai tari Sunda yang menarik perhatian anak sehingga ia ingin melangkah lebih lanjut untuk membacanya. Buku cerita bergambar ini nantinya akan mengangkat tari-tarian yang bertema fauna/binatang yang mudah dipahami oleh anak-anak sehingga setiap anak yang membaca akan mengetahui tari Sunda serta dapat menceritakan kepada teman-temannya.
- Desain yang menarik minat anak-anak, pemasaran serta promosi yang tepat akan membuat buku mengenai tari Sunda ini diminati oleh anak-anak. Promosinya dapat dilakukan dengan membuat poster atau memberikan hadiah-hadiah menarik.

#### 1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data-data mengenai Tari Tradisional Sunda ini, penulis dapatkan melalui:

- Observasi: melakukan pengamatan secara langsung terhadap perkembangan seni tari Sunda dan mengamati perilaku dan kegiatan anak-anak saat ini.
- Wawancara: melakukan tanya-jawab kepada para tokoh-tokoh tari, orang-orang yang menyukai dunia seni tari sunda, orang-orang yang tidak menyukai tari Sunda.
- Kuisisioner: Memberikan pertanyaan kepada anak-anak dan orang tua mengenai minat mereka pada seni tari Sunda yang akan dijadikan buku berseri.
- Literatur: buku-buku yang berhubungan dengan seni tari Sunda, psikologi anak, *book design*, psikologi warna, dan sebagainya.
- Perolehan data melalui sanggar-sanggar seni tradisional Sunda.

## 1.5 Skema Perancangan

